

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA KOTOR (Studi Kasus pada Perusahaan Kawali Poultry Shop)

Wiwin Widiati Sa'adah¹, Utti Suwirta², Eni Rohaeni³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: wiwinwidiatisadah123@gmail.com

ABSTRACT

Gross Profit at Kawali Poultry Shop Company has fluctuated over the last 5 years, from 2016 to 2020. One of the factors that affect Gross Profit is the increasing Accounts Receivable Turnover. The purpose of this research is to find out: 1) Accounts Receivable Turnover at Kawali Poultry Shop Company. 2) Gross Profit at Kawali Poultry Shop Company. 3) The magnitude of the influence of Accounts Receivable Turnover on Gross Profit. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The results of the study show: 1) Accounts Receivable Turnover at Kawali Poultry Shop Company in 2016 to 2020 has increased and decreased or fluctuated during the last 5 years. This is due to sales on credit which causes the company's receivables to increase the company's receivables. 2) Gross Profit at Kawali Poultry Shop Company in 2016 to 2020 fluctuated. This is because the Accounts Receivable Turnover is experiencing ups and downs. 3) The Effect of Accounts Receivable Turnover on Gross Profit at Kawali Poultry Shop Company has a positive and significant effect, this means that any increase in Accounts Receivable Turnover can increase the Gross Profit level of the Company and vice versa every decrease in Accounts Receivable Turnover results in a decrease in the Gross Profit level.

Keywords: *Receivable Turnover, Gross Profit*

ABSTRAK

Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop mengalami fluktuatif selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Laba Kotor adalah Perputaran Piutang yang meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perputaran Piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. 2) Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. 3) Besarnya pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Kotor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Perputaran Piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan penjualan secara kredit yang menyebabkan piutang perusahaan dapat meningkatkan Piutang Perusahaan. 2) Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuatif. Hal ini dikarenakan Perputaran Piutang yang mengalami naik turun. 3) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop berpengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Perputaran Piutang dapat meningkatkan tingkat Laba Kotor Perusahaan dan sebaliknya setiap penurunan Perputaran Piutang mengakibatkan menurunnya tingkat Laba Kotor.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Laba Kotor

Cara citasi: Sa'adah W.W., Suwirta U., & Rohaeni E., (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Kotor. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 40-47.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi mendorong terjadinya peningkatan dan pertumbuhan dunia usaha, hal tersebut semakin banyak peluang yang dapat dimanfaatkan oleh setiap perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dibidang dagang, jasa ataupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba kotor yang besar.

“Laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh” (Kasmir, 2019:305). “Laba kotor (*gross profit*) adalah selisih antara harga pokok penjualan dan penjualan” (Dwi Prastowo, 2014:209). Laba kotor atau *gross profit* ini sering juga disebut dengan istilah *gross margin*. Istilah *gross margin* ini harus dibedakan dari istilah *contribution margin*, karena *contribution margin* menggambarkan kelebihan penjualan di atas semua biaya variabel, baik biaya produksi, pemasaran maupun administrasi umum. Salah satu penyebab naik turunnya Laba Kotor Perusahaan Kawali Poultry Shop yaitu dipengaruhi oleh piutang usaha. Piutang akan timbul ketika perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan, badan usaha atau pihak tertagih lainnya. “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode” (Kasmir, 2019:178).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Perusahaan Kawali Poultry Shop sebagai objek penelitian. Perusahaan Kawali Poultry Shop merupakan salah satu perusahaan yang dipandang berhasil di Kawali yang kegiatan usahanya melakukan pemesanan DOC dan pakan, pengawasan pemeliharaan, pengangkutan dan penjualan. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Kawali Poultry Shop periode 2016-2020, dapat dilihat bagaimana perputaran piutang dan laba kotor pada tabel berikut:

Tabel 1. Laporan Laba Kotor

Tahun	Laba Kotor	Naik/Turun	Persentase (%)
2016	Rp. 217.580.358,00	-	-
2017	Rp. 301.856.370,00	Rp. 84.276.012,00	38,73%
2018	Rp. 357.395.000,00	Rp. 55.538.630,00	18,40%
2019	Rp. 339.308.200,00	(Rp. 18.086.800,00)	5,06%
2020	(Rp. 1.691.254,00)	(Rp. 337.616.946,00)	99,50%

Sumber : Perusahaan Kawali Poultry Shop (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa Laba Kotor Perusahaan Kawali Poultry Shop dari tahun 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif. Dimana pada tahun 2016 perusahaan mengalami keuntungan laba kotor sebesar Rp. 217.580.358,00. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 38,73%, pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan 18,40%, pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,06% dikarenakan adanya penurunan perputaran piutang, kemudian pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 99,50%.

Salah satu penyebab naik turunnya Laba Kotor Perusahaan Kawali Poultry Shop yaitu dipengaruhi oleh piutang usaha, hal tersebut dapat dilihat dari neraca yang telah diolah menjadi laporan perputaran piutang usaha Perusahaan Kawali Poultry Shop dari tahun 2016-2020. Dibawah ini disajikan tabel 1.2 tentang laporan perputaran piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop tahun 2016-2020.

Tabel 2. Laporan Perputaran Piutang

Tahun	Perputaran Piutang (kali)	Naik/Turun	Persentase (%)
2016	14,81	-	-
2017	15,05	0,24	1,62%
2018	16,06	1,01	6,71%
2019	15,43	(0,63)	3,92%

2020	7,21	(8,22)	53,27%
------	------	--------	--------

Sumber : Perusahaan Kawali Poultry Shop (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa perputaran piutang Perusahaan Kawali Poultry Shop dari tahun 2016-2020 cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2016 perusahaan mengalami perputaran piutang sebanyak 14,81 kali, pada tahun 2017 perputaran piutang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,62%, pada tahun 2018 perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar 6,71%, pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,92%, Kemudian perputaran piutang perusahaan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 53,27%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perputaran Piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. 2) Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. 3) Besarnya pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Laba Kotor.

METODE PENELITIAN

“Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka” (Nazir, 2011:55). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. Sumber data yang dilakukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan dan neraca dari tahun 2016-2020 Perusahaan Kawali Poultry Shop. Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut: 1) Wawancara. “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topic tertentu” (Sugiyono, 2019:304). 2) Observasi. “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2014:145). 3) Dokumentasi. “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian” (Sugiyono, 2018:476). Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 1) Uji Koefisien Korelasi Product Moment; 2) Analisis Koefisien Determinasi; 3) Analisis Regresi Linier Sederhana; 4) Uji Signifikansi (Uji t).

Dalam melakukan analisis data maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat variabel X yaitu perputaran piutang dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1$$

Sumber : Kasmir (2016:176)

- b. Untuk mengetahui gambaran tingkat variabel Y yaitu Laba Kotor sebagai berikut :

Penjualan Bersih	Rp.xxx
Harga Pokok Penjualan	<u>(Rp.xxx)</u>
Lab Kotor	Rp.xxx

- c. Untuk mengukur keterkaitan hubungan perputaran piutang terhadap laba kotor perusahaan digunakan rumus Korelasi Product Moment (KPM), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, (2013:248)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Variabel Independen
- y = Variabel dependen
- n = banyaknya data / sampel/lamanya tahun

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:231)

- d. Analisis koefisien determinasi uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% = \dots\%$$

Sumber : Sugiyono (2013:231)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Hasil koefisien determinasi diartikan sebagai variasi dari variabel yang satu yang disebabkan oleh variabel yang lain.

- e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui naik atau turunnya perputaran piutang dan laba usaha digunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2013:261)

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi (baca Y topi)

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

x = Subyek penurunan variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Rancangan pengujian hipotesis yang diajukan untuk menguji signifikansi variabel kredit simpan pinjam dengan hasil usaha dalam rancangan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2014)

Keterangan :

- t = t Hitung
r = Nilai Koefisien Korelasi
n = Jumlah data

Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Piutang terhadap Laba Kotor.

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Artinya peputaran piutang tidak mempunyai pengaruh terhadap laba kotor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawali Poultry Shop merupakan Perusahaan swasta Priangan Timur yang memproduksi perunggasan (ayam). Perusahaan ini berdiri tahun 1980 di bawah pimpinan Drs. H. Komar Hermawan. Perusahaan Kawali Poultry Shop bertempat di jalan Talagasari No. 014 Kawalimukti-Kawali. Status modalnya yaitu swasta, sedangkan status usahanya yaitu tunggal. Perusahaan ini juga sudah memiliki SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan). Barang dagang utama Perusahaan Kawali Poultry Shop yaitu sarana produk peternakan ayam.

Perputaran piutang dapat dikatakan sebagai masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan beberapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Untuk mengetahui hubungan antara Perputaran Piutang dengan Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Variabel X Terhadap Variabel Y

Tahun	X (Rp)	Y (Rp)	X ² (Rp)	Y ² (Rp)	XY(Rp)
2016	22	18	484	324	396
2017	22	25	484	625	550
2018	23	29	529	841	667
2019	23	28	529	784	644
2020	10	0	100	0	0
Σ	100	100	2.126	2.574	2.257

Sumber : Perusahaan Kawali Poultry Shop (Data diolah Peneliti)

Uji koefisien korelasi product moment (r)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5 \times 2.257 - (100)(100)}{\sqrt{\{5 \times 2.126 - (100)^2\} \cdot \{5 \times 2.574 - (100)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11.285 - 10.000}{\sqrt{\{10.630 - 10.000\} \cdot \{12.870 - 10.000\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.285}{\sqrt{(630) - (2.870)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.285}{\sqrt{1.808.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.285}{1.344,6560899}$$

$$r = 0,956$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui hubungan Variabel (X) Perputaran Piutang dan Variabel (Y) Laba Kotor menghasilkan nilai r adalah 0,956 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sangat kuat dan memiliki hubungan yang positif artinya jika Perputaran Piutang naik maka Laba Kotor naik, sebaliknya jika Perputaran Piutang turun maka Laba Kotor turun.

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel (X) Perputaran Piutang terhadap variabel (Y) Laba Kotor digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% = \dots\% \\ KD &= 0,956^2 \times 100\% \\ KD &= 0,913936 \times 100\% \\ KD &= 91,39\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh koefisien determinasi sebesar 98,41%. Hasil ini berarti Perputaran Piutang yang dihasilkan oleh Perusahaan Kawali Poultry Shop berpengaruh 91,39% terhadap Laba Kotor, sedangkan 8,61% dipengaruhi oleh faktor lain.

Signifikansi pengaruh Perputaran Piutang (Variabel X) terhadap Laba kotor (Variabel Y) pada Perusahaan Kawali Poultry Shop dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,956\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-(0,956)^2}} \\ t &= \frac{0,956\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,913936}} \\ t &= \frac{0,956\sqrt{3}}{\sqrt{0,086064}} \\ t &= \frac{0,956(1,732050808)}{\sqrt{0,086064}} \\ t &= \frac{1,6558405724}{0,2367783774} \\ t &= 6,9932085462 \end{aligned}$$

$$t = 7,00$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,00. Nilai ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5-2 = 3$. Maka nilai t_{tabel} bisa didapat dari daftar tabel t yaitu sebesar 2,353. Maka didapatkan perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,00 > 2,353$ artinya hipotesis diterima. Perputaran Piutang (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan Laba Kotor (Y) pada Perusahaan Kawali Poultry Shop, ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang (X) terhadap Laba Kotor (Y). Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (dalam Octavia Elisabeth Silalahi, 2018:83) yang menyatakan bahwa : "Perputaran piutang menunjukkan periode terkaitnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat".

Perputaran Piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop selama 5 tahun terakhir dilihat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 selalu mengalami fluktuasi, hal ini terlihat pada tingkat pendapatan pertahunnya. Pada tahun 2016 perusahaan mengalami Perputaran Piutang sebanyak 14,81 kali, pada tahun 2017 Perputaran Piutang perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,62%, pada tahun 2018 Perputaran Piutang mengalami peningkatan sebesar 6,71%, pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,92%, Kemudian Perputaran Piutang perusahaan

pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 53,27%. Berdasarkan data tersebut peningkatan disebabkan karena meningkatnya volume Perputaran Piutang perusahaan. Sedangkan Laba Kotor pada tahun 2016 perusahaan mengalami keuntungan laba kotor sebesar Rp. 217.580.358,00. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan sebesar 38,73%, pada tahun 2018 perusahaan mengalami peningkatan 18,40%, pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan sebesar 5,06% dikarenakan adanya penurunan perputaran piutang, kemudian pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 99,50%. Selama 5 Tahun Laba Kotor Perusahaan Kawali Poultry Shop mengalami fluktuatif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi tentang Perputaran Piutang dengan Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap Laba Kotor perusahaan. Hal ini sesuai Menurut Riyanto (dalam Octavia Elisabeth Silalahi, 2018:83) yang menyatakan bahwa "Perputaran Piutang menunjukkan periode terkaitnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga *profit* perusahaan juga ikut meningkat". Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya Piutang dapat mempengaruhi perubahan Laba Kotor. Oleh karena itu untuk meningkatkan Laba Kotor, perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan terhadap konsumen. Koefisien determinasi dari hasil perhitungan variabel X dan Y menunjukkan angka $K_d = 91,39\%$ yang artinya kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan Kawali Poultry Shop dalam kurun waktu 2016 sampai dengan tahun 2020 dari variabel Perputaran Piutang memberikan pengaruh sebesar 91,39% terhadap variabel Laba Kotor, sedangkan 8,61% merupakan faktor lain di luar penelitian. Uji t membuktikan dari nilai t_{hitung} pada $dk = n-2$ atau $dk = 5-2 = 3$ dengan $\alpha = 0,05$ dapat diketahui $t = 7,00$ sedangkan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 2,353 sehingga dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang memberikan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap peningkatan Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop, dan ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Piutang dengan Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop. Ini berarti Perputaran Piutang di Perusahaan Kawali Poultry Shop berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Kotor, artinya peningkatan volume Piutang akan dapat meningkatkan laba kotor. Hal ini sesuai dengan teori Riyanto (dalam Octavia Elisabeth Silalahi, 2018:83) yang menyatakan bahwa : "Perputaran piutang menunjukkan periode terkaitnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perubahan yang terjadi pada Laba Kotor disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu salah satunya penjualan kredit yang menimbulkan piutang perusahaan yang dapat meningkatkan laba kotor yang optimal. Sehingga Perusahaan Kawali Poultry Shop menggunakan penjualan secara kredit untuk meningkatkan laba kotor perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perputaran Piutang terhadap Laba Kotor di Perusahaan Kawali Poultry Shop maka dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Perputaran Piutang pada Perusahaan Kawali Poultry Shop pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif selama 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan penjualan secara kredit yang menyebabkan piutang perusahaan dapat meningkatkan Piutang Perusahaan. 2) Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuatif. Hal ini dikarenakan Perputaran Piutang yang mengalami naik turun. 3) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Kotor pada Perusahaan Kawali Poultry Shop berpengaruh positif dan signifikan, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Perputaran Piutang dapat meningkatkan tingkat Laba Kotor Perusahaan dan sebaliknya setiap penurunan Perputaran Piutang mengakibatkan menurunnya tingkat Laba Kotor.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Kotor dan dapat dirumuskan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut: Bagi perusahaan Kawali Poultry Shop yang sudah memiliki Perputaran Piutang tinggi, hendaknya dipertahankan sehingga hasil Piutang semakin meningkat. Agar besar pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba Kotor meningkat setiap tahunnya, hendaknya selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan terhadap Laba Kotor. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Laba Kotor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Drs. H. Komar Hermawan, selaku Direktur Perusahaan Kawali Poultry Shop yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Perusahaan Kawali Poultry Shop, dan juga kepada yang terhormat bapak uyud yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama melaksanakan penelitian skripsi. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Emus dan Ibunda Yati Nurhayati yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a, serta dorongan moril maupun material yang selalu tulus dalam setiap langkah peneliti selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- _____, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nazir. 2011. Metode Penelitian. Cet. 7. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prastowo, Dwi. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Silalahi, O. E., Siregar, L., Tarigan, P., & Manurung, S. (2018). pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 83-89.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2014. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2019. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta